

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2017**

**SINTA MAIDA
NIM : E1540114033**

INTISARI

**PENATALAKSANAAN KOMPRES DINGIN UNTUK MENGURANGI
NYERI LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS FISIOLOGIS**

xiii bagian awal + 35 hlm + 13 tabel + 1 gambar + 8 lampiran

Angka kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi, salah satu penyebab kematian ibu tersebut adalah infeksi pada masa nifas. Infeksi Luka Perineum ditandai dengan masuknya kuman-kuman kedalam luka episiotomi pada waktu persalinan atau nifas. Selain menimbulkan infeksi, luka perineum juga dapat menimbulkan sensasi nyeri, salah satu upaya untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan mengurangi nyeri dapat diberikan kompres dingin. Tujuan dalam penelitian ini adalah melaksanakan gambaran penatalaksanaan kompres dingin untuk mengurangi nyeri luka perineum pada ibu nifas. Asuhan dilakukan di BPM Bd. M pada bulan April sampai Juni 2017. Asuhan kebidanan ini dilakukan kepada 10 orang ibu nifas 1-4 hari postpartum yang mengalami post Episiotomi grade 2. Pada hari keempat dilakukan evaluasi tingkat nyeri ibu nifas yang telah dilakukan asuhan kompres dingin. Berdasarkan hasil asuhan diperoleh skala nyeri pada luka perineum sebelum diberikan kompres dingin minimal 3 dan maksimal 5 dengan rata-rata 3.9 termasuk kategori sedang. Kemudian skala nyeri pada luka perineum setelah diberikan kompres dingin minimal 2 dan maksimal 3 dengan rata-rata 2.4 termasuk kategori sedang. Kesimpulan dari hasil asuhan ini adalah pemberian terapi kompres dingin untuk mengurangi nyeri luka perineum. Adanya penurunan yang signifikan dimana pada hari keempat Intensitas nyeri luka perineum berkisar antara 2-3 dengan rata-rata 2,4 apabila dikategori berada di nyeri ringan. Oleh karena itu bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dengan cara pendidikan kesehatan melalui demonstrasi, maupun melalui media leaflet kepada ibu nifas dalam melakukan kompres dingin untuk mengurangi nyeri luka perineum.

Kata Kunci : luka perineum, kompres dingin, ibu nifas

Kepustakaan : 14 (2008-2015)

University Muhammadiyah of Tasikmalaya
The Studies Diploma of Obstetrics
The Final Project, August 2017

ABSTRACT

COLD COMPRESS MANAGEMENT FOR REDUCING PAIN PERINEUM IN FISIOLOGICAL NIFAS MOTHER

Xiii the beginning + 35 + 13 tables + 1 image + 8 attachments

Maternal mortality in Indonesia is still quite high, one of the causes of maternal death is infection during childbirth. Perineal wound infection is characterized by the entry of germs into the episiotomy wound during labor or childbirth. In addition to causing infection, perineal wound can also cause pain sensation, one attempt to accelerate the process of wound healing and reduce pain can be given cold compresses. The purpose of this study is to carry out a picture of cold compress management to reduce perineal wound pain in the puerperal mother. Care done at BPM Bd. M in April to June 2017. Midwifery care is done to 10 postpartum postpartum women who post grade 2 episiotomy. On the fourth day, the evaluation of postpartum maternal pain level was done by cold compress. Based on the results obtained care scale of pain in the wound perineum before given cold compress at least 3 and a maximum of 5 with an average of 3.9 including the medium category. Then the scale of pain in the wound perineum after given cold compresses at least 2 and a maximum of 3 with an average of 2.4 including the medium category. The conclusion of the results of this care is the provision of cold compress therapy to reduce perineal wound pain. There was a significant decrease which on the fourth day Intensity of perineal wound pain ranged from 2-3 with an average of 2.4 if categorized was in mild pain. Therefore, midwives can improve the quality of midwifery care by means of health education through demonstration, or through media leaflets to postpartum in doing cold compresses to reduce perineal wound pain.

Keywords: perineal wound, cold compress, postpartum